**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Industri Konstruksi Yang Dimiliki Pemerintah Dan Swasta Yang Terdaftar Di BEI**

**(Periode 2017-2020)**

*Comparative Analisisys Of Financial Performance In The Government And Privately Owned Construction Industry Listed On The IDX (Period 2017-2020)*

Oleh:

**Intan Keren. Gosyen1, Marjam Mangantar2, Joubert Maramis3**

123Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

1kerren.gosyen09@gmail.com, 2mmangantar@unsrat.ac.id, 3joubertmaramis@unsrat.ac.id

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan dari kinerja keuangan yang signifikan pada perusahaan sektor konstruksi yang dimilik pemerintah (BUMN) dan milik swasta (BUMS) yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2020. Masalah dalam penelitian ini yaitu, apakah ada perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara perusahaan kontruksi yang dimiliki pemerintah (BUMN) dan perusahaan konstruksi yang dimilik swasta (BUMS) di BEI pada periode 2017-2020 yang dilihat dari rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Profitalitas. Variabel yang di gunakan yaitu, Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Cash Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO) dan Net Per Margin (NPM). Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian komperatif. Sampel penelitian berjumlah 8 perusahaan yang terdiri dari 4 perusahaan Konstruksi BUMN dan 4 perusahaan Konstruksi BUMS. Sampel ini dipilih menggunakan metode Purposive sampling, data penelitian dianalisis dengan SPSS Versi 25 menggunakan uji beda sampel independent (Indendent sampel test). Hasil penelitian uji beda sampel independent menunjukan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahan Konstruksi Pemerintah dan Swasta pada periode penelitian 2017-2020 BEI.

**Kata Kunci:** Perbandingan, Kinerja Keuangan, CR, QR, CR, DAR, DER TATO, NPM, Konstruksi, BUMN, BUMS

***Abstract:*** *This study aims to determine the significant differences in the financial performance of government-owned (BUMN) and privately-owned (BUMS) construction sector companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2017-2020 period. The problem in this study is, is there a significant difference in financial performance between government-owned construction companies (BUMN) and privately owned construction companies (BUMS) on the IDX in the 2017-2020 period as seen from the ratio of Liquidity, Leverage, Activity and Profitability. The variables used are Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Cash Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO) and Net Per Margin (NPM). This type of research is a type of comparative research. The research sample consisted of 8 companies consisting of 4 BUMN construction companies and 4 BUMN construction companies. This sample was selected using the purposive sampling method, the research data were analyzed by SPSS Version 25 using the independent sample difference test (Indendent sample test). The results of the independent sample different test show that there is no significant difference in the financial performance of the Government and Private Construction companies in the 2017-2020 BEI research period.*

***Keywords:*** *Comparison, Financial Performance, CR, QR, CR, DAR, DER TATO, NPM, Construction, BUMN, BUMS*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

 Di era modern ini dengan teknologi yang semakin canggih dan arus informasi yang semakin maju menyebabkan perkembangan dunia usaha bisnis yang semakin pesat. Sehingga perusahan memiliki tujuan untuk memaksimalkan kekayaan dari pemegang saham. Dengan kondisi perekonomian yang berubah-ubah setiap periode sangat berpengaruh pada perkembangan bisnis suatu perusahaan. Dalam kondisi ini yang menuntut untuk melakukan perbaikan diberbagai bidang, yang salah satunya dibidang keuangan.

 Sektor jasa kontruksi merupakan sektor strategis dalam dukungan tercapainya pembangunan nasional. Setiap perusahan yang didirikan bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba yang memaksimalkan kekayaan perusahaan, maka dari itu perusahaan berlomba-lomba untuk memperbaiki kinerja keuangannya, salah satunya yaitu perusahan yang bergerak di bidang konstruksi yang dimiliki pemerintah dan swasta. Sektor kontruksi memiliki peranan penting dalam perekonomian negara karena mempengaruhi sebagian besar sektor perekonomian negara dan merupakan perekonomian negara dan merupakan kontributor penting bagi proses pembangunan. Perusahaan industri konstruksi merupakan suatu kegiatan membangun sebuah sarana maupun prasarana. Sebagai industri yang masih berkembang, konstruksi akan membantu membuka lapangan pekerjaan dan mendistribusikan pendapatan bagi masyarakat dari segala lapisan.

 Dilihat dari karakteristik industri konstruksi yang memerlukan modal yang sangat besar, tingkat resiko serta tingkat ketidakpastian investasi yang sangat tinggi, perusahaan konstruksi di BEI berlomba menunjukkan kinerja keuangan yang baik untuk menarik investor agar menanamkan modal di perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan yang telah go publik dapat dilihat melalui analisis laporan keuangannya.

Dilihat dari variabel yang diangkat dan objek penelitian tentang Industri Konstruksi milik Pemerintah dan Swasta dapat diteliti, terdapat beberapa hal menarik dalam kinerja keuangan. Berdasarkan beberapa ukuran kinerja, hal ini menunjukkan bahwa kinerja Konstruksi bergerak ke arah yang positif. Berikut merupakan tabel kinerja keuangan perusahaan Konstruksi yang dilihat pada tabel 1 dimana menunjukkan hasil kinerja keuangan pada empat perusahaan konstruksi milik Pemerintah yang terdaftar di BEI dan empat perusahaan Swasta yang memiliki kinerja keuangan yang baik tahun 2019-2020.

**Tabel 1**

**Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan**

**Konstruksi milik Pemerintah dan Swasta Tahun 2019-2020**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Rasio | Tahun 2019 | Tahun 2020 |
| **BUMN** | **BUMS** | **BUMN** | **BUMS** |
| Current Ratio | 5,09 | 6,45 | 4,08 | 5,96 |
| Debt to Equity Ratio | 12,20 | 3,68 | 17,11 | 4,26 |
| Total Asset Turnover | 1,53 | 2,47 | 0,98 | 1,65 |
| Net Profit Margin | 0,22 | -0,43 | -0,54 | -1,46 |

Sumber: Olahan data, 2022

Dimana dari tabel 1 menunjukkan hasil kinerja keuangan perusahan Konstruksi BUMN dan BUMS yang diukur dari tingkat rasio. Dilihat dari rasio Likuiditas, menunjukkan bahwa kewajiban perusahaan konstruksi BUMN dan BUMS memiliki tingkat yang cukup seimbang atau tidak memiliki perbedaan. Dari segi pendanaan dilihat bahwa pendanaan perusahaan Konstruksi BUMN memiliki nilai yang tinggi di bandingkan dengan pendanaan perusahan Konstruksi BUMS. Dari segi kualitas rasio Aktifitas perusahan Konstruksi BUMN pada tahun 2019-2020 mengalami fluktuasi, dimana secara umum kedua kelompok tersebut berada pada posisi yang ideal, yaitu dibawah 5%. Dilihat dari segi rasio yang menunjukkan penurunan tingkat laba yang diperoleh dari bisnis atas seluruh penjualan yang dihasilkan oleh perusahan Konstruksi BUMN maupun BUMS.

 Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik menulis skripsi dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Industri Konstruksi Yang Dimiliki Pemerintah Dan Swasta Yang Terdaftar Di BEI” Periode 2017-2020.

**Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan mengetahui perbedaan dari kinerja keuangan yang signifikan pada perusahaan sektor konstruksi yang dimilik pemerintah (BUMN) dan milik Swasta (BUMS) yang sudah Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2020 yang dilihat berdasarkan rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Profitalitas?

**TINJAUAN PUSTAKA**

**Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkempentingan dengan data atau aktivitas perusahan tersebut (Munawar, 2002). lAporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode. Laporan ini digunakan berbagai pihak internal dan eksternal untuk menilai suatu keberhasilan perusahan (Kasmir, 2013)

**Kinerja Keuangan**

Kinerja adalah keluaran yang di hasilakan oleh fungsi-fungsi atau indikator-indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu (Wirawan, 2012). Sedangkan menurut Supramanyam dan Wild mengatakan kinerja keuangan merupakan pengakuan pendapatan dan pengaitan biaya yang menghasilkan laba yang lebih unggul dibandingkan arus kas untuk mengevaluasi kinerja keuangan (Supramanyam dan Wild, 2015). Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan atiran-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Adapun menurut Darsono dan Ashari yang dikemukakan oleh (Saputro 2014) kinerja keuangan adalah gambaran posisi keuangan perusahaan dan menunjukkan hasil usaha selama periode tertentu, yang diperoleh dengan melakukan analisa laporan keuangan. Menurut (Susetyo, 2013), penilaian kinerja merupakan kegiatan untuk mengatahui tingkat pencapaian strategi yang ditetapkan suatu organisasi dan mengidentifikasi kendala penyebab ketidak berhasilan strategi tersebut.

**Rasio Keuangan**

Menurut (Fahmi, 2012) bagi investor ada tiga rasio keuangan yang paling dominan yang dijadikan rujukan untuk melihat kondisi kinerja suatu perusahaan, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio Profitabilitas. Analisis rasio keuangan merupakan salah satu dari teknik analisis yang dapat memberikan petunjuk yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan antara variable-variabel yang bersangkutan dan dipakai sebagai dasar untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan (Kasmir, 2014). Rasio keuangan sendiri terdiri dari rasio likuiditas, rasio laverage, rasio aktivitas, rasio profabilitas, rasio pertumbuhan dan rasio nilai pasar.

**Penelitian Terdahulu**

Harahap (2017) Penelitian ini berjudulkan Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perusahaan Pertambangan Milik Negara (Bumn) Dan Milik Swasta (Bums)Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2011-2015). Bertujuan untuk menguji perbandingan kinerja keuangan antara perusahaan milik pemerintah dan milik swasta yang terdaftar di BEI periode 2011-2015. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian komperatif dengan hasil penelitian yaitu dengan uji beda dua rata-rata menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan rasio keuangan yang terdiri dari DAR, DER, LDR, OPM, ROA, TATO dan PR antara perusahan pertambangan milik Negara dan milik swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Deki Fransiskus Siboro, Ivone Saerang, Joy Tuelung (2017) dalam penelitiannya dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Periode 2011-2015. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan konstruksi (berdasarkan rasio likuiditas, rentabilitas, aktifitas dan solvabilitas) pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan hasil Dalam mengukur kinerja keuangan pada perusahaan konstruksi dengan menggunakan rasio Likuiditas, Profitabilitas, Aktifitas dan Solvabilitas pada perusahaan konstruksi yang terdaftar pada bursa efek Indonesia.

Umar Hamdan Nasution (2019) dalam penelitiannya Analisis Laporan Keuangan Sebagai Perbandingan Internal Dan Eksternal Dalam Merumuskan Strategi. Lebih spesifik tujuan penelitian adalah sebagai berikut: Menganalisis kondisi dan kinerja keuangan BUMN sektor konstruksi periode 2013-2017, Menganalisis penyimpangan signifikan dan kinerja relatif BUMN sektor konstruksi periode 2013-2017 dan Menganalisis rumusan strategi keuangan yang dilakukan BUMN sektor konstruksi periode 2013-2017. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan hasil penelitian ini menggunakan rasio kenuangan pada sektor internal - eksternal laporan keuangan pada BUMN sektor konstruksi.

**Kerangka Konspetual**

**Perusahaan Konstruksi**

**Perusahaan Konstruksi milik Swasta (BUMS)**

**Perusahaan Perusahaan Konstruksi Negara (BUMN)**

**Laporan Keuangan tahun 2017-2020**

**Kinerja Keuangan**

 **(CR, QR, CR DAR, DAR, TATO dan NPM)**

**Uji beda sampel independent**

**Gambar 1 Kerangka Konseptual**

Sumber: olahan data, 2022

**Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dirumuskan berdasarkan rumusan masalah, maka untuk hipotesis penelitian ini, yaitu : Diduga terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara perusahaan konstruksi yang dimiliki pemerintah (BUMN) dan perusahaan konstruksi milik Swasta (BUMS) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020 yang dilihat dari rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Profitalitas.

**METODE PENELITIAN**

**Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian komperatif menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian komperatif yaitu bertujuan untuk membedakan atau membandingkan dua atau lebih data yang akan diteliti.

**Populasi, Besaran Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahan Industri Konstruksi Milik Pemerintah (BUMN) dan perusahaan konstruksi Milik Swasta (BUMS) sebesar 19 perusahaan, di seleksi mengunakan metode purpose sampling di dapat 8 sampel perusahaan Konstruksi pada periode 2017 - 2020 yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**Definisi Operasional Variabel**

Current Ratio

 Current Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo dengan menggunkan aset lancar yang tersedia (Hery 2006). Dengan cara hitung sebagai berikut:

$$CR=\frac{Current Asset}{ Current Liabilities}$$

Quick Ratio

 Rasio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar atau melunasi total kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persedian (Kasmir 2012). Dengan cara hitung sebagai berikut:

$$QR=\frac{Current Asset-Inventories }{ Current Liabilities}$$

Cash Ratio

 Digunakan dalam mengukur kemampuan kas perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau yang segera jatuh tempo (Kamsir 2016). Dengan cara hitung sebgai berikut:

$$Cash Ratio =\frac{Cash \& Cash Equivalent }{Current Liabilities}$$

Debt to Asset Ratio

 Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah aset perusahaan uang dibiayai oleh utang yang berasal dari kreditur, baik jangka panjang maupun jangka pendek (Syahyunan 2013). Dengan cara hitung sebagai berikut:

$$DAR =\frac{Total Liabilities }{ Total Asset}$$

Debt to Equity Ratio

 Merupakan ratio yang digunakan untuk menghitung perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiabannya (Syahyunan 2013). Dengan cara hitung sebagai berikut:

$$DER =\frac{Total Liabilities }{ Total Shareholders Equity}$$

Total Asset Turn Over

 Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa besar penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery 2006). Dengan cara hitung sebagai berikut:

$$TATO =\frac{Net Sales}{ Total Asset}$$

Net Profit Margin

 Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dibandingkan dengan penjualan (Syahyunan 2013). Dengan cra hitung sebagai berilut:

$$Net Profit Margin=\frac{Earning Aftre Tax (EAT)}{ Net Sales }$$

**Jenis dan Sumber Data**

 Jenis data dalam penelitian ini merupakan data sekunder, data sekunder sendiri merupakan data yang diperoleh dari sumber yang tersedia. Sumber data yang didapat menggunakan metode pengumpulan dan menganalisis laporan keuangan perusahaan melalui profil perusahaan konstruksi yang sudah ada pada webside [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) atau pada Bursa Efek Indonesia.

**Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data dari variabel yang akan digunakan berdistribusi normal atau tidak, untuk mendeteksi normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kolmogorov Smirnov test. Kolmogorov Smirnov test adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku.

**Uji Hipotesis**

 Teknik analisis statistik yang digunakan tergantung dari beberapa hal, yakni bentuk hipotesis, skala pengukuran serta distribusi data. Hipotesis pada penelitian ini adalah hipotesis komperatif, maka analisis statistik yang digunakan yaitu analisis komperatif. Uji Hipotesis pada penelitin ini menggunakan Independent sample t-test atau uji t beda sampel. Uji beda ini digunakan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan yang diukur dengan rasio-rasio keuangan diantara dua kelompok (dua sampel) yaitu terhdap perusahaan Konstruksi BUMN dan perusahaan Konstruksi BUMS yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana pada penelitian ini menunjukan bahwa sampel perusahaan Konstruksi BUMN tidak terikat atau berhubungan (independent) dengan sampel perusahaan Konstruksi BUMS atau dimana subjek kedua sampel berbeda. Kriteria pengujian dilakukan menggunakan tingkat keyakinan 95% dengan tingkat signifikan 5% atau nilai profitabilitas asymptotic significance (2-tailed) < 0.05.

**Uji Independent Sampel Test**

Sebelum Uji beda sampel independent dilakukan, adanya data penelitian yang harus memenuhi asumsi-asumsi dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. skala data interval/rasio (dalam penelitian ini digunakan skala penelitian dalam bentuk rasio)

2. kelompok data saling bebas atau tidak berpasangan. Sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan konstruksi yang sudah terdaftar di BEI untuk periode 2017-2020 yang terdiri dari, perusahaan konstruksi milik Pemerintah (BUMN) dan perusahaan konstruksi milik Swasta (BUMS), yang dimana sampel dari kedua tidak berhubungan anatara sampel BUMN dan sampel BUMS.

3. Data per kelompok berdistribusi normal. Dimana menggunakan uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov.

Dalam penelitian ini uji homogenitas dilakukan bersamaan dengan menggunakan uji beda sempel independent dengan program SPSS versi 25. Adapun prosedur pengambilan keputusan dalam ujI Independent Sampel Test (Uji beda sampel) taraf signifikan 5%:

Hipotesis: diterima jika nilai t < dari level of signifikan sebesar 0,05.

Dimana: Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan konstruksi milik Pemerintah dan peusahaan konstruksi milik Swasta yang diukur dengan rasio-rasio keuangan.

Hipotesis: ditolak jika nilai t > dari level of signifikan sebesar 0,05.

Dimana: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan konstruksi milik Pemerintah dan peusahaan konstruksi milik Swasta yang diukur dengan rasio-rasio keuangan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Gambaran Umum**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam memberikan gambaran hasil data penelitian dalam bentuk angka-angka rasio keuangan perusahaan Konstruksi BUMN dan perusahaan Konstruksi BUMS yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada peridoe 2017 – 2020 dengan uji hipotesis penelitian yang dilakukan yaitu dengan uji Independent Sampel t-test.

Dimana pertama dilakukan perhitungan rasio keuangan masing-masing perusahan dalam bentuk kelompok BUMN dan kelompok BUMS konstruksi menggunakan Microsoft Excel, kemudian dijelaskan menggunakan penjelasan kuantitatif untuk hasil kinerja keuangan yang dihasilkan menggunakan rasio keuangan pada tiap-tiap perushaan. Selanjutnya dilakukan uji normalitas untuk memenuhi asumsi bahwa dalam penelitian telah berdistribusi normal (seperti yang tertera dalam lampiran). Kemudian uji beda sampel dilakukan dengan menginput data rasio keuangan dengan proses SPSS 25 yang bertujuan untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada setiap variabel kinerja keuangan tertentu antara perusahaan Konstruksi BUMN dan BUMS secara stastistik.

**Hasil Penelitian**

**Uji Normalitas**

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | N | Normal Parametersa,b | Most Extreme Differences | Kolmogorov-smigrov Z | Asymp.Sig. (2- Tailed) |
|  |  |  | **Mean** | **Std. Deviation** | **Absolute** | **Positive** | **Negative** |  |  |
| CRCR | **BUMN****BUMS** | **16****16** | **1.24****1.52** | **.217****.421** | **.177****.091** | **.104****.089** | **-.177****-.091** | **.177****.091** | **.195c****.200c,d** |
| QRQR | **BUMN****BUMS** | **16****16** | **1.01****1.44** | **.312****.407** | **.197****.139** | **.156****.139** | **-.197****-.073** | **.197****.139** | **.099c****.200c,d** |
| CRCR | **BUMN****BUMS** | **16****16** | **.26****.23** | **.135****.243** | **.087****.209** | **.083****.209** | **-.087****-.192** | **.087****.209** | **.200c,d****.259c** |
| DARDAR | **BUMN****BUMS** | **16****16** | **.75****.63** | **0.57****.162** | **.139****.210** | **.139****.210** | **-.123****-.097** | **.193****.210** | **.200c,d****.057c** |
| DERDER | **BUMN****BUMS** | **16****16** | **3.26****1.02** | **1.145****.714** | **.172****.171** | **.172****.171** | **-.122****-.170** | **.172****.171** | **200c,d****200c,d** |
| TATOTATO | **BUMN****BUMS** | **16****16** | **.41****.63** | **.125****.309** | **.169****.151** | **.115****.151** | **-.169****-.126** | **.169****.151** | **200c,d****200c,d** |
| NPMNPM | **BUMN****BUMS** | **16****16** | **-2,95****-2.51** | **.919****1.215** | **.178****.182** | **.178****.182** | **-.086****-.096** | **.178****.182** | **.190c****.160c,d** |

*Sumber: olah data SPSS 25, 2022*

Dari output hasil uji normalitas dengan one sampel Kolmogorov Test terhadap variabel pada perusahaan konstruksi milik Pemerintah (BUMN) dan peusahaan konstruksi milik Swasta (BUMS) memiliki nilai signifikan > 0.05 ini menandakan bahwa data variabel perusahaan konstruksi BUMN telah terdistribusi normal. Dengan demikian data ini memenuhi kiteria normalitas data, sehingga asumsi klasik statistic parametik untuk melakukan independent sampel test telah memenuhi syarat.

**Uji Independent Sampel t-Test secara Parsial**

**Tabel 3. Hasil uji Indpendent Sampel Statistics Secara Parsial**

|  |
| --- |
| Group Statistics |
| Variabel | **N** | **Mean** | **Std. Deviation** | **Std. Error Mean** |
| Current Ratio | **BUMN****BUMS** | **16****16** | **1.2406****1.5175** | **.21659****.42077** | **.05415****.10519** |
| Quick Ratio | **BUMN****BUMS** | **16****16** | **1.0144****1.4350** | **.31194****.40681** | **.07798****.10170** |
| Cash Ratio | **BUMN****BUMS** | **16****16** | **.2575****.2319** | **.13464****.24323** | **.03366****.06081** |
| Debt to Asset Ratio | **BUMN****BUMS** | **16****16** | **.7513****.6338** | **.05737****.16198** | **.01434****.04050** |
| Debt to Equity Ratio | **BUMN****BUMS** | **16****16** | **3.2650****1.0169** | **1.14495****.71404** | **.28624****.17851** |
| Total Asset Turnover | **BUMN****BUMS** | **16****16** | **.4062****.6338** | **.12468****.30876** | **.03117****.07719** |
| Net Profit Margin | **BUMN****BUMS** | **16****16** | **-2.9518****-2.5093** | **.91935****1.21504** | **.22984****.30376** |

*Sumber: Olahan data SPSS 25, 2022*

Pada tabel 3 menunjukan ouput uji hasil Mean (rata-rata) dari variabel Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Net Profit Margin antara perusahaan Konstruksi milik Pemerintah (BUMN) dan Konstruksi milik Swasta (BUMS). Berdasarkan hasil Statistik Current Ratio, mean BUMN menunjukan nilai sebesar 1.2406 < dari mean BUMS 1.5175. Dimana hal ini menunjukkan bahwa walaupun rata-rata resiko hutang lancar perusahaan BUMN lebih kecil dibandingkan BUMS, tetapi secara keseluruhhan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Berdasarkan hasil Statistik Quick Ratio, mean BUMN menunjukkan nilai sebesar 1.0144 < dari mean BUMS 1.4350. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata resiko kedua perusahaan tergolongkan likuid. Namun untuk perusahaan BUMN lebih baik dalam mengelola persediaan dibandingkan perusahaan milik BUMS. Berdasarkan hasil Statistik Cash Ratio, mean BUMN menunjukkan nilai sebesar 0.2575 > dari mean BUMS 0.2319. Hal ini menunjukkan bahwa Konstruksi BUMN memiliki resiko kas dan surat berharga lebih besar dibandingkan Konstruksi BUMS. Berdasarkan hasil Statistik DAR, mean BUMN menunjukkan nilai sebesar 0.7513 > dari mean BUMS 0.6338. Hal ini berarti Konstruksi BUMN total rata-rata asetnya dibiayai dari pinjaman kepada krediktur dan untuk sisanya oleh pemegang saham. Berdasarkan hasil Statistik DER, mean BUMN menunjukkan nilai sebesar 3.2650 > dari mean BUMS 1.0169. Artinya Konstruksi BUMS lebih baik dibandingkan BUMN, dimana BUMS memiliki resiko pinjaman lebih rendah dibandingkan BUMS. Berdasarkan hasil Statistik TATO, mean BUMN menunjukkan nilai sebesar 0.4062 < dari mean BUMS 0.6338. Hal ini menunjukkan bahwa dalam efesiensi penggunaan seluruh aset yang dimiliki dalam menghasilkan penjualan, perusahaan Konstruksi BUMS leih baik dibandingkan dengan Konstruksi BUMN. Berdasarkan hasil Statistik NPM, mean BUMN menunjukkan nilai sebesar -2.9548 < dari mean BUMS -2.5093. Dimana jika dilihat dalam menghasilkan laba bersih serta penjualan menunjukkan bawah kedua kelompok perusahaan memiliki nilai mean tidak stabil.

**Hasil Uji Independent Sampel t-Test secara Parsial**

**Tabel 4. Independent Samples Test secara Parsial**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | *Levene's Test for Equality of Variances* |  | *t-test for Equality of Means* | *95% Confidence Interval of the Difference* |
|  |  | *F* | *Sig.* | *t* | *Df* | *Sig. (2-tailed)* | *Mean Difference* | *Std. Error Difference* | *Lower* | *Upper* |
| *Current Ratio* | *Equal variances assumed* | *5.136* | *.031* | *-2.340* | *30* | *.026* | *-.27688* | *.11831* | *-.51850* | *-.03525* |
| *Equal variances not assumed* |  |  | *-2.340* | *22.428* | *.029* | *-.27688* | *.11831* | *-.52197* | *-.03178* |
| *Quick Ratio* | *Equal variances assumed* | *.934* | *.342* | *-3.282* | *30* | *.003* | *-.42063* | *.12816* | *-.68236* | *-.15889* |
| *Equal variances not assumed* |  |  | *-3.282* | *28.108* | *.003* | *-.42063* | *.12816* | *-.68310* | *-.15815* |
| *Cash Ratio* | *Equal variances assumed* | *6.164* | *.019* | *.369* | *30* | *.715* | *.02563* | *.06950* | *-.11632* | *.16757* |
| *Equal variances not assumed* |  |  | *.369* | *23.403* | *.716* | *.02563* | *.06950* | *-.11802* | *.16927* |
| *Debt to Asset Ratio* | *Equal variances assumed* | *5.970* | *.021* | *2.735* | *30* | *.010* | *.11750* | *.04296* | *.02976* | *.20524* |
| *Equal variances not assumed* |  |  | *2.735* | *18.705* | *.013* | *.11750* | *.04296* | *.02749* | *.20751* |
| *Debt to Equity Ratio* | *Equal variances assumed* | *1.539* | *.224* | *6.664* | *30* | *.000* | *2.24813* | *.33734* | *1.55919* | *2.93706* |
| *Equal variances not assumed* |  |  | *6.664* | *25.135* | *.000* | *2.24813* | *.33734* | *1.55355* | *2.94270* |
| *Total Asset Turnover* | *Equal variances assumed* | *12.978* | *.001* | *-2.7**33* | *30* | *.010* | *-.22750* | *.08325* | *-.39751* | *-.05749* |
| *Equal variances not assumed* |  |  | *-2.7**33* | *19.765* | *.013* | *-.22750* | *.08325* | *-.40128* | *-.05372* |
| *Net Profit Margin* | *Equal variances assumed* | *.765* | *.389* | *-1.1**62* | *30* | *.255* | *-.44251* | *.38091* | *-1.22**044* | *.33542* |
| *Equal variances not assumed* |  |  | *-1.1**62* | *27.935* | *.255* | *-.44251* | *.38091* | *-1.22**286* | *.33784* |

*Sumber: Olahan data SPSS 25, 2022*

 Dalam Levene’s Test apabila nilai signifikan lebih dari 0.05 maka uji t menggunakan Equal variances assumed (diasumsikan variasi sama) dan apabila nilai signifikan kurang dari 0.05 maka uji t menggunakan Equal variances not assumed (diasumsikan variasi berbeda). Diketahui bahwa tingkat signifikan untuk variabel Current Ratio, Cash Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover memiliki nilai signifikan < 0.05 yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keungan perusahaan Konstruksi milik Pemerintah (BUMN) dan perusahaan Konstruksi milik Swasta (BUMS) yang go public berdasarkan rasio-rasio keuangan tersebut. Sedangkan untuk rasio Cash Ratio, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin, memiliki tingkat nilai signifikan > 0.05 yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perusahaan Kostruksi milik Pemerintah (BUMN) dan perusahan Konstruksi milik Swasta (BUMS) yang sudah go public dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 berdasarkan rasio-rasio keuangan tersebut.

**Hasil Uji Independent Sampel Test secara Simultan**

**Tabel 5. Uji Independent Sampel Test secara Simultan**

|  |
| --- |
| *Group Statistics* |
|  | *Y* | *N* | *Mean* | *Std. Deviation* | *Std. Error Mean* |
| *VARIABEL* | *BUMN* | *112* | *.5690*  | *1.80736*  | *.17078* |
| *BUMS* | *112* | *.4228* | *1.40275* | *.13255* |

*Sumber: Olahan data SPSS 25, 2022*

Ouput uji hasil Mean (rata-rata) dari gabungan rasio-rasio keuangan antara perusahaan Konstruksi milik Pemerintah (BUMN) dan Konstruksi milik Swasta (BUMS) menunjukan bahwa Mean BUMN memiliki nilai sebesar 0.5690 yang menyatakan lebih besar dibandingkan dengan Mean yang dimiliki oleh BUMS sebesar 0.4228. Hal ini berarti kinerja keunagan dari perusahaan Konstruksi BUMN sendiri memiliki nilai lebih baik dari pada Konstruksi BUMS dari tahun 2017-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Namun walaupun demikian hal tersebut belum tentu menunjukan bahwa ke-dua perusahaan memiliki perbedaan yang signifikan.

**Hasil Uji Hipotesis Independent Sample t- Test Variabel Gabungan**

**Tabel 6. Uji Hipotesis Independent Sample t- Test Variabel Gabungan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | *Levene's Test for Equality of Variances* |  | *t-test for Equality of Means* | *95% Confidence Interval of the Difference* |
|  |  | *F* | *Sig.* | *t* | *Df* | *Sig. (2-tailed)* | *Mean Difference* | *Std. Error Difference* | *Lower* | *Upper* |
| *Current Ratio* | *Equal variances assumed* | *1.587* | *.209* | *.677* | *222* | *.499* | *.14625* | *.21618* | *-.27978* | *.57228* |
| *Equal variances not assumed* |  |  | *.677* | *209.123* | *.499* | *.14625* | *.21618* | *-.27993* | *.57242* |

*Sumber: Olahan data SPSS 25, 2022*

Output diatas menunjukkan nilai sig. levene’s Test for Equiality of Variances dapat adalah sebesar 0.209. Apabila nilai signifikan > dari 0.05 maka uji t menggunakan nilai Equal variances assumed (diasumsikan variasi sama). Dalam penelitian ini menunjukan bahwa nilai sig sebesar 0.209 yang berarti > dari 0.05, sehingga untuk uji t yang digunakan berpedoman pada nilai yang terdapat pada Equal variances assumed. Dasar pengambilan keputusan hipotesis adalah sebagai berikut, jika signifikan (sig 2 tailed) > 0.05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Diketahui bahwa nilai t adalah 0,677 dan memiliki nilai sig 2 tailed pada Equal variances assumed sebesar 0.499 > 0.05 maka dapat disimpulkan yaitu, ***Ho ditolak***  atau dapat dikatakan bahwa : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan konstruksi milik Pemerintah (BUMN) dan peusahaan konstruksi milik Swasta (BUMS) yang diukur dengan rasio-rasio keuangan pada periode 2017-2020 secara go public di BEI.

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil pengujian dengan Independent Sample t- Test selama periode penelitian pada perusahaan industri Konstruksi milik Pemerintah (BUMN) dan perusahaan Konstruksi milik Swasta (BUMS) menunjukkan bahwa Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara perusahaan Konstruksi milik Pemerintah (BUMN) dan perusahaan Konstruksi milik Swasta (BUMS) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang sudah go public pada periode 2017-2020 jika dilihat pada rasio-rasio keuangan. Hal ini dilihat berdasarkan dari hasil yang didapat dimana nilai sig 2 tailed pada Equal variances assumend 0.449 > dari nilai sig 0.05 yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Namun walau demikian untuk nilai Mean (rata-rata) dari perusahaan Konstruksi milik Pemerintah (BUMN) menunjukkan nilai sedikit lebih baik yaitu 0.5690 dibandingkan dengan mean dari perusahaan Konstruksi milik Swasta (BUMS) yaitu dengan nilai Mean 0.4228, namun hal ini tidak menunjukkan pengaruh atau perbedaan yang signifikan dari kedua kelompok sampel perusahaan.

**PENUTUP**

**Kesimpulan**

 Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ada, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan Industri Konstruksi antara milik Pemerintah (BUMN) dan milik Swasta (BUMS) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode berjalan 2017-2020. Ini di tunjukkan dari hasil uji yang sudah dilakukan dengan menggunakan *Indpendent sample Test* yang menunjukkan nilai Signifikan > 0.05. Namun jika dilihat dari nilai mean (rata-rata) BUMN sedikit lebih baik dalam kinerja keuangannya.

**Saran**

 Berdasarkan kesimpulan yang diatas, dapat diberikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut :.

1. Bagi Investor dan Peneliti Selanjutnya Sebaiknya bagi investor harus lebih pandai dan bijak dalam menginvestasikan modalnya di BEI dalam memilih perusahaan Konstruksi, khususnya perusahaan Konstruksi BUMN menunjukkan nilai kinerja keuangan yang lenih baik dari pada perusahaan Konstruksi BUMS jika di tinjau dari rasio-rasio keuangan.
2. Diharapkan dapat menambah variable rasio keuangan, sehingga dapat menggambarkan aspek-aspek kinerja keuangan secara keseluruhan karena dalam penelitian ini hanya menggunakna 7 variabel dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan, atau menggunakan metode analisis lainnya sehingga dapat membantu memberikan alternatif yang berbeda dalam membandingkan kinerja keuangan atara perusahaan BUMN dan BUMS. Menambah periode penelitian dan sampel perusahaan dengan jumlah yang seimbang sehingga mengdaptkan hasil penelitian yang respesentatif dan dapat digeneralisasikan terhadap populasi yang akan didapat dalam penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA**

Asyikin, J. (2006). Ilmiah Bisnis dan Keuangan. Retrieved from Journal.stiei.kayatulangi

Bursa Efek Indonesia.www.idx.ac.id

Christianto, M. (2015, 2). Manajemen, Bisnis dan Akuntansi. 4. Retrieved from jurnal.riset.ekonomi

F. Rintjap., S. R. (2019). *analisis perbandingan keuangan.* emba.

Falih, S. (2019). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Konstruksi milik Pemerintah (BUMN) dengan Perusahaan Kkonstruksi Milik Swasta Periode 2015-2017.*

Fitria, L. (2020). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank BUMN dan Swasta Periode 2016-2018.*

Hanafi Mamduh, d. A. (n.d.). *Analisis Laporan Keuangan.* jogjakarta: Edisi Kedua, Cetakan Pertama. YKPN,.

Harahap, Y. M. (2017). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perusahaan Petambangan Milik Negara (BUMN) dan Milik Swasta (BUMS) terdaftar di BEI (Periode 2011-2015).*

Husnan, S. d. (2004). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. .* yogyakarta: UPPAMP YKPN.

Indonesia, B. E. (2021). Laporan Keuangan Tahunan. Retrieved from www.idx.co.id

Irayanti, D. (2014). Analisis Kinerja Keuangan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Mankanan dan Minuman DiBEI. *Emba*. Retrieved from www.jouralemba.com

Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan.* jakarta: Rajawali Pers.

Munawir, S. (2011). *Analisis Laporan Keuangan.* jogjakarta: Edisi Keempat Cetakan Kelima.

Sangadah, U. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN Bidang Konstruksi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.

Saputro, F. G. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN Bidang.*

Sawir, A. (2001). *analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan.* jakarta: PT Gramedia pustaka utama.

Siboro. (2016). Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015. *Emba*. Retrieved from www.journalemba.com